REVITALISASI SARANA PRASARANA PERGURUAN TINGGI DALAM RANGKA PENINGKATAN MUTU DAN AKREDITASI

Rabu, 25 November 2026



Infrastruktur yang bermutu tidak hanya terlihat megah, tetapi mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil Pendidikan.

-Kristina Beckermann-



Mengapa Revitalisasi menjadi kebutuhan?

- Perubahan standar dan instrument akreditasi
- Perkembangan teknologi pembelajaran dan penelitian
- Peningkatan kebutuhan mahasiswa dan dosen
- Tuntutan keselamatan, aksesibilitas, dan kenyamanan
- Persaingan mutu dan reputasi perguruan tinggi

Revitalisasi merupakan respons institusi terhadap perubahan kebutuhan akademik, bukan sekadar kegiatan pemeliharaan rutin

KONSEP REVITALISASI SARANA DAN PRASARANA



- **Rehabilitasi**: memperbaiki bangunan dan fasilitas yang rusak
- **Modernisasi:** memperbarui teknologi dan peralatan
- **Optimalisasi:** meningkatkan pemanfaatan fasilitas
- **Digitalisasi:** mengintegrasikan sistem layanan dan pembelajaran
- **Standardisasi**: memastikan keselamatan, aksesibilitas, dan kepatuhan terhadap standar.

LLDIKTI 6 | DIKTISAINTEK BERDAMPAK | WBK 2021 | BERGERAK | BERSAMA

Revitalisasi sebagai Strategi Mutu



Alur Transformasi

1. **Kebutuhan dan Evaluasi Mutu**
2. **Perencanaan Revitalisasi**
3. **Penyediaan Fasilitas Berkualitas**
4. **Peningkatan Proses Tridarma**
5. **Peningkatan Kinerja dan Akreditasi**

Prinsip: Setiap investasi harus memiliki hubungan yang jelas dengan sasaran mutu dan indikator kinerja.

KETERKAITAN DENGAN INSTRUMEN AKREDITASI



Revitalisasi mendukung pembuktian pada area:

- Kecukupan dan kualitas sumber daya
- Relevansi sarana dengan profil lulusan dan kurikulum
- Kualitas proses pembelajaran
- Dukungan penelitian dan pengabdian
- Layanan mahasiswa
- Keselamatan, Kesehatan, dan lingkungan
- Tata Kelola, pemeliharaan, serta evaluasi keberlanjutan

Fasilitas yang tersedia harus dibuktikan dengan pemanfaatan, kecukupan, dan dampaknya

BAN-PT

Area yang perlu diperkuat:

- Ketersediaan dan kecukupan sarana pembelajaran
- Prasarana akedmik dan pendukung
- Sumber daya untuk penelitian dan pengabdian
- Sistem pengelolaan, pemeliharaan, dan pengembangan fasilitas.
- Aksesibilitas dan layanan bagi mahasiswa

Bukti Revitalisasi:

- Masterplan dan rencana pengembangan fasilitas
- Data inventaris dan kondisi sarana
- Anggaran serta realisasi pemeliharaan
- Data penggunaan ruang dan laboratorium
- Evaluasi kepuasan pengguna dan tindak lanjut

LAM KEPENDIDIKAN

Fokus Revitalisasi:

- **Ruang pembelajaran yang mendukung pedagogi modern**
- **Laboratorium microteaching dan pembelajaran digital**
- **Fasilitas praktik dan PPL**
- **Sumber belajar untuk pengembangan kompetensi calon pendidik**
- **Fasilitas yang mendukung pembelajaran inklusif**

Contoh program: revitalisasi laboratorium microteaching dengan kamera pembelajaran, sistem perekaman, perangkat presentasi, dan ruang refleksi praktik mengajar.

Dampak yang diharapkan:
Peningkatan kompetensi pedagogik, kualitas praktik mengajar, dan kesiapan lulusan.

LAM EMBA

Fokus Revitalisasi:

- **Laboratorium computer dan perangkat analisis data**
- **Business simulation dan teaching factory yang relevan**
- **Ruang diskusi, kolaborasi, dan kewirausahaan**
- **Akses database, perangkat lunak, dan sumber belajar bisnis**
- **Fasilitas pembelajaran berbasis kasus dan project**

Contoh program:
Business analytics lab, accounting software lab, ruang simulasi bisnis, dan collaborative learning space.

Dampak yang diharapkan:
Peningkatan kompetensi analitis, digital, kewirausahaan, dan kesiapan kerja

LAM PTKes

Fokus Revitalisasi:

- **Laboratorium ketrampilan klinik dan simulasi**
- **Peralatan praktik sesuai kompetensi profesi**
- **Fasilitas keselamatan dan pengendalian infeksi**
- **Sarana praktik klinik dan jejaring wahana Pendidikan**
- **Pemeliharaan, kalibrasi, dan kelayakan aat**

Contoh program:
Revitalisasi skills lab, simulation-based learning, ruang OSCE, dan sistem pemantauan pemeliharaan alat.

Dampak yang diharapkan:
Peningkatan kompetensi klinis, keselamatan pasien, dan kesiapan praktik professional.

LAM INFOKOM

Fokus Revitalisasi:

- **Laboratorium komputasi dan jaringan**
- **Infrastruktur server, cloud, dan keamanan siber**
- **Perangkat pengembangan software**
- **Sistem pembelajaran digital**
- **Ketersediaan dan keandalan jaringan internat**

Contoh program:
Revimodernisasi computer lab, cyber security lab, software engineering workspace, dan peningkatan bandwidth serta keamanan jaringan.

Dampak yang diharapkan:
Peningkatan kompetensi digital, produktivitas project, dan relevansi kurikulum dengan industry.

LAM TEKNIK

Fokus Revitalisasi:

- **Laboratorium sesuai disiplin Teknik**
- **Workshop, studio, dan fasilitas praktikum**
- **Peralatan eksperimen dan pengujian**
- **Sistem keselamatan laboratorium**
- **Kalibarasi, sertifikasi, dan pemeliharaan peralatan.**

Contoh program:
Revitalisasi electrical engineering lab, prototyping workshop, instrumentation lab, dan fasilitas pengujian berbasis standar..

Dampak yang diharapkan:
Peningkatan kompetensi rekayasa, kualitas proyek mahasiswa, dan produktivitas penelitian.

LAM SPAK

Fokus Revitalisasi:

- **Studio komunikasi, multimedia, dan produksi konten**
- **Laboratorium sosial dan politik**
- **Fasilitas survei, riset, dan analisis data**
- **Ruang diskusi, debat, dan simulasi kebijakan**
- **Infrastruktur pembelajaran berbasis proyek dan praktik lapangan**

Contoh program:
Media production studio, public policy simulation room, social research lab, dan ruang kolaborasi komunitas.

Dampak yang diharapkan:
Peningkatan keterampilan komunikasi, analisis sosial, riset, dan praktik profseional.

LLDIKTI 6 | DIKTISAINTEK BERDAMPAK | WBK 2021 | BERGERAK | BERSAMA

Matriks Hubungan Revitalisasi dengan Indikator Mutu



Program Revitalisasi	Indikator Kinerja	Bukti Pendukung
 Renovasi Ruang Kuliah	Persentase ruang layak dan nyaman	Data kondisi ruang, berita acara serah terima
 Modernisasi Laboratorium	Kecukupan alat terhadap jumlah mahasiswa	Inventaris, rasio alat, jadwal praktikum
 Penguatan Jaringan Internet	Keandalan dan cakupan akses	Laporan bandwidth, uptime
 Revitalisasi Perpustakaan	Akses sumber belajar dan pemanfataan	Statistik kunjungan, akses e-resources (e-book, e-journal, database)
 Fasilitas Inklusif	Ketersediaan akses bagi pengguna berkebutuhan khusus	Audit aksesibilitas, dokumentasi fasilitas dan layanan
 Keselamatan Fasilitas	Kepatuhan terhadap standar K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)	SOP, inspeksi, sertifikat, log pemeliharaan
Pemeliharaan Rutin	Persentase fasilitas terpelihara	Jadwal dan laporan pemeliharaan

LLDIKTI 6 | DIKTISAINTEK BERDAMPAK | WBK ZONA INTEGRITAS | BERGERAK | BERSAMA

Matriks Prioritas Revitalisasi

Menjawab: fasilitas mana yang harus didahulukan?



Prioritas	Kriteria
Sangat Tinggi	• Risiko keselamatan (K3) bagi pengguna. • Kerusakan berat dan tidak layak pakai. • Kebutuhan akreditasi yang mendesak (temuan/ketidaksesuaian).
Tinggi	• Kekurangan fasilitas yang menghambat proses pembelajaran. • Fasilitas inti dengan tingkat pemanfaatan tinggi.
Menengah	• Modernisasi untuk meningkatkan efisiensi, mutu layanan, dan kualitas pembelajaran. • Peningkatan kapasitas dan teknologi.
Rendah	• Pengembangan estetika, kenyamanan, atau fasilitas tambahan. • Penyesuaian dengan perkembangan jangka panjang.

Matriks Urgensi × Dampak Mutu



Kesimpulan: Prioritas revitalisasi ditetapkan berdasarkan tingkat urgensi, dampak terhadap mutu pembelajaran dan Tridarma, serta pemenuhan standar akreditasi.

LLDIKTI 6 | DIKTISAINTEK BERDAMPAK | WBK 2021 | BERGERAK | BERSAMA

Dashboard Dampak Revitalisasi

Menjawab: apa hasil nyata dari investasi?

Fasilitas Layak Pakai



Baseline (2025)	Target (2026)	Realisasi (2026)
87%	95%	96%

96%

Laboratorium Berfungsi Optimal



Baseline (2025)	Target (2026)	Realisasi (2026)
82%	95%	97%

97%

Tingkat Utilisasi Ruang dan Alat



Baseline (2025)	Target (2026)	Realisasi (2026)
68%	80%	83%

83%

Penurunan Keluhan Fasilitas



Baseline (2025)	Target (2026)	Realisasi (2026)
120 keluhan	≤60 keluhan	48 keluhan

60% Penurunan Keluhan

Kepuasan Pengguna



Baseline (2025)	Target (2026)	Realisasi (2026)
4,10 (82%)	4,40 (88%)	4,46 (89%)

89%

Temuan Audit Ditindaklanjuti



Baseline (2025)	Target (2026)	Realisasi (2026)
70%	95%	98%

98%

Inti Capaian

- Fasilitas lebih layak dan andal
- Proses pembelajaran dan praktikum lebih optimal
- Kepuasan pengguna meningkat
- Temuan audit hampir seluruhnya ditindaklanjuti

Dampak langsung: Peningkatan mutu Tridarma dan penguatan capaian akreditasi.

LLDIKTI 6 | DIKTISAINTEK BERDAMPAK | WBK 2021 | BERGERAK | BERSAMA

Tata Kelola dan Keberlanjutan Revitalisasi

Menjawab: siapa yang bertanggung jawab dan bagaimana menjaga hasilnya?



Rektor & Pimpinan Universitas

- Menetapkan arah kebijakan, prioritas, dan investasi.
- Memastikan dukungan sumber daya dan keberlanjutan program.

Fakultas/Program Studi

- Mengidentifikasi kebutuhan sarana prasarana.
- Mengusulkan prioritas revitalisasi.
- Memastikan pemanfaatan yang optimal.

Unit Sarana Prasarana

- Melaksanakan pengadaan, rehabilitasi, dan modernisasi.
- Mengelola aset dan pemeliharaan rutin.
- Menjaga kelayakan, keamanan, dan keberfungsian fasilitas.



Revitalisasi Sarana dan Prasarana

LPM (Lembaga Penjaminan Mutu)

- Mengevaluasi kesesuaian dengan standar mutu dan akreditasi.
- Memantau capaian indikator mutu dan tindak lanjutnya.

Pengguna

(Dosen, Mahasiswa, Tenaga Kependidikan)

- Memanfaatkan fasilitas sesuai peruntukan.
- Memberikan umpan balik dan melaporkan kendala/kerusakan.

Siklus Keberlanjutan (berbasis PPEPP)

P Penetapan	Standar, kebutuhan, dan target revitalisasi.
P Pelaksanaan	Rehabilitasi, pengadaan, dan modernisasi.
E Evaluasi	Audit kondisi, pemanfaatan, dan kepuasan pengguna.
P Pengendalian	Tindak lanjut, perbaikan, dan mitigasi risiko.
P Peningkatan	Pengembangan berkelanjutan dan penyesuaian standar akreditasi.

Hasil yang Diharapkan

- Fasilitas terkelola optimal dan berkelanjutan
- Mendukung peningkatan mutu Tridarma
- Kepuasan pengguna meningkat
- Kepatuhan terhadap standar mutu dan akreditasi
- Investasi yang efektif, efisien, dan berkelanjutan

LLDIKTI 6 | DIKTISAINTEK BERDAMPAK | WBK | BERGERAK | BERSAMA

Revitalisasi Berbasis PPEPP



P Penetapan

Menetapkan standar sarana prasarana, rasio kecukupan, standar keselamatan, dan target revitalisasi.

P Peningkatan

Mengembangkan fasilitas berdasarkan hasil evaluasi, perkembangan teknologi, dan kebutuhan akreditasi berikutnya.

P Pelaksanaan

Melaksanakan rehabilitasi, pengadaan, modernisasi, serta peningkatan fasilitas berdasarkan prioritas mutu.



P Pengendalian

Menindaklanjuti temuan melalui perbaikan, penggantian alat, penyesuaian anggaran, dan pengendalian risiko.

E Evaluasi

Melakukan audit kondisi fasilitas, survei pengguna, evaluasi pemanfaatan, dan pemeriksaan keselamatan.

Dampak Revitalisasi Berbasis PPEPP

- Pembelajaran bermutu
- Penelitian produktif
- Pengabdian berdampak
- Layanan mahasiswa lebih baik
- Peningkatan capaian akreditasi

LLDIKTI 6

DIKTISAINTEK BERDAMPAK

WBK ZONA INTEGRITAS

BERGERAK

BERSAMA
Berintegritas dan Siap Melayani

Roadmap Revitalisasi
Sarana dan Prasarana Perguruan Tinggi



Tahap 1
Audit Kondisi dan Gap Akreditasi

Output:
Peta kebutuhan fasilitas

1

Tahap 2
Penetapan Prioritas dan Anggaran

Output:
Rencana revitalisasi

2

Tahap 3
Pelaksanaan Rehabilitasi dan Modernisasi

Output:
Fasilitas siap digunakan

3

Tahap 4
Pemanfaatan dan Penguatan Layanan

Output:
Peningkatan proses Tridarma

4

Tahap 5
Evaluasi dan Tindak Lanjut

Output:
Bukti dampak dan peningkatan mutu

5

Mutu Meningkat dan Akreditasi Unggul

Dampak Strategis

- Pembelajaran lebih berkualitas
- Produktivitas penelitian meningkat
- Pengabdian lebih berdampak
- Layanan mahasiswa optimal
- Penguatan capaian akreditasi





Revitalisasi sarana dan prasarana harus menjadi investasi strategis untuk membangun ekosistem akademik yang unggul. Keberhasilan tidak diukur dari banyaknya bangunan yang diperbaiki atau alat yang dibeli, tetapi dari meningkatnya kualitas pembelajaran, produktivitas penelitian, layanan mahasiswa, keselamatan, dan capaian akreditasi

TERIMA KASIH

